

---

**DAMPAK TINDAK LANJUT SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI TK SANTA MARIA  
SIDIKALANG TP. 2024/2025**

**Thimotea Rumapea**  
**TK Santa Maria Sidikalang, Kabupaten Dairi**  
e-mail: mariatirumapea2@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil supervisi pembelajaran guru di TK Santa Maria dan untuk mengetahui kendala serta tindak lanjut perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru di TK Santa Maria Sidikalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara detail hasil supervisi dan perbaikan yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dari hasil supervisi kepala sekolah terhadap rancangan perangkat pembelajaran dan juga hasil kunjungan kepala sekolah secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Subjek penelitian adalah guru-guru kelas TK Santa Maria. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa kinerja guru dalam pembuatan RPP mengalami peningkatan yang signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di TK Santa Maria Sidikalang. Dilihat dari hasil sebelum melakukan supervisi perangkat pembelajaran dan setelah melakukan supervisi perangkat pembelajaran, terlihat ada peningkatan. Berdasarkan hasil supervisi awal, rata-rata nilai perencanaan RPP dan pembelajaran di kelas masih dalam kategori cukup yakni 74,2 dan setelah dilakukan tindak lanjut nilainya rata-rata nilai naik menjadi 83,7, masuk dalam kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih baik di TK Santa Maria Sidikalang.

**Kata Kunci:** tindak lanjut, supervisi, mutu pembelajaran

**ABSTRACT**

This study aims to determine the results of teacher learning supervision at TK Santa Maria and to identify the obstacles and follow-up improvements made by teachers at TK Santa Maria Sidikalang. The research method used in this study is a qualitative method. The type of research applied is descriptive research to provide a detailed description of the supervision results and the improvements implemented to enhance the quality of learning. The data sources in this study were obtained from the principal's supervision of lesson plan designs and direct classroom observations conducted by the principal. The subjects of this research were the class teachers of TK Santa Maria. The findings indicate that teachers' performance in lesson plan preparation improved significantly, ultimately contributing to the enhancement of learning quality at TK Santa Maria Sidikalang. A comparison of the results before and after the supervision of lesson planning shows a clear improvement. Initially, the average score for lesson planning and classroom teaching was 74.2, categorized as "Sufficient." After the follow-up actions, the average score increased to 83.7, placing it in the "Good" category. This increase demonstrates that the follow-up actions taken have positively impacted the quality of learning, enhanced teaching effectiveness, and helped achieve learning objectives more effectively at TK Santa Maria Sidikalang.

**Keywords:** follow-up, supervision, mutual learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dasar anak, baik dari segi kognitif, emosional, sosial, maupun fisik. Piaget (1972) menekankan bahwa tahap perkembangan kognitif anak pada usia dini sangat mempengaruhi cara berpikir dan belajar anak di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan pada tahap ini harus dirancang dengan cermat dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan pada Taman Kanak-Kanak (TK) sangat bergantung pada kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Mutu pembelajaran merupakan ukuran utama dari keberhasilan pendidikan. Menurut Tuckman (1999), mutu pembelajaran mencakup berbagai faktor, seperti kualitas perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta hasil yang dicapai oleh peserta didik. Mutu pembelajaran yang baik dapat dilihat dari bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai, bagaimana interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung, dan bagaimana anak dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka. Jika kualitas pembelajaran rendah, maka proses pembelajaran tidak dapat mengoptimalkan perkembangan anak sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini.

Di TK Santa Maria Sidikalang, ditemukan bahwa sebagian besar guru menghadapi kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini, yang berdampak pada mutu pembelajaran yang diberikan. Selain itu, terdapat pula tantangan dalam proses pembelajaran itu sendiri, seperti kurangnya penerapan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak, serta keterbatasan dalam penggunaan media dan metode yang kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh di TK Santa Maria Sidikalang, baik dari sisi perencanaan (RPP) maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kepala sekolah memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Supervisi kepala sekolah tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa RPP yang disusun oleh guru sesuai dengan kurikulum dan standar yang berlaku, tetapi juga untuk mengawasi dan memberikan bimbingan tentang bagaimana proses pembelajaran di kelas dapat dilaksanakan dengan baik. Glickman, Gordon, & Ross-Gordon (2018) menyatakan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu diperbaiki. Tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di TK Santa Maria Sidikalang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya supervisi yang tepat, guru diharapkan lebih memahami cara menyusun RPP yang berkualitas dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, dengan pengawasan yang kontinu, proses pembelajaran di kelas dapat menjadi lebih dinamis, interaktif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2009), yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu melakukan supervisi yang sistematis agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan terdapat masalah yang dialami para guru terkait dengan kurang maksimalnya kualitas pembelajaran di TK Santa Maria Sidikalang, baik dalam hal penyusunan RPP maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk perbaikan yang terstruktur dan sistematis. Dengan adanya supervisi yang efektif dari kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar dampak tindak lanjut supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran, terutama

dalam konteks penyusunan RPP yang sesuai dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif di kelas.

### LANDASAN TEORI

Menurut Abdulrahman (2015:111) mengatakan supervisi adalah pelayanan yang disediakan oleh pemimpin agar menjadi guru-guru yang profesional dan semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, peranan sekolah hanya mendorong, melayani dan menolong secara kontinyu, sistematis dan konsultatif sehingga dapat tercipta situasi yang kondusif. Dengan demikian akan terjadi perubahan - perubahan dalam cara berpikir, dalam bersikap dan bertingkah laku sehingga dapat menjadi rekan guru yang lebih bermutu, lebih percaya diri, lebih bertanggung jawab dan lebih mampu untuk melakukan tugas dengan secara terus - menerus untuk membaharui diri melalui kemauan memperbaiki pembelajaran yang dilakukan di kelasnya setiap hari.

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh para pendidik di lingkungan sekolah dapat dilihat dari hasil kinerja atau prestasi yang telah dicapai sekolah dalam bidang akademik dan non-akademik. Menurut Trini May Dilla (2017) kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu organisasi dihubungkan dengan visi yang diemban serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Menurut Aam Nupatimah, dkk (2022) guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengajar dan mendidik peserta didik. Menjadi guru PAUD haruslah profesional sebab banyak tanggung jawab yang diampu ketika sudah menjadi seorang guru. Sedangkan pengertian kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Mohamad Muspawi, 2021). Menurut Yusuf Baruta (2023) sebagai pendidik yang merancang pembelajaran di kelas perlu diperhatikan dalam menyusun perangkat pembelajaran, apakah sudah sesuai atau belum perangkat yang disusun untuk diajarkan didalam kelas. Instrumen yang harus ada dalam penilaian perencanaan kegiatan pembelajaran yaitu: (a) Perangkat pembelajaran harus memuat nama guru, nama sekolah, kelas, semester, tema yang akan diajarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta capaian pembelajaran (kurikulum merdeka) dilanjutkan dengan hari serta tanggal. (b) Dalam uraian kegiatan yang perlu dimuat dalam perangkat pembelajaran yaitu menentukan identitas / tema, memuat kompetensi inti, kompetensi dasar untuk kurikulum 2013, capaian pembelajaran untuk kurikulum merdeka, menentukan indikator pencapaian kompetensi, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi ajar, menentukan alokasi waktu, menentukan metode pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup), menentukan hasil penilaian pembelajaran, menentukan sumber belajar, dan untuk kurikulum merdeka dicantumkan pertanyaan pemantik. (c) Bobot penilaian dari setiap instrumen itu adalah A, B, C dan D dengan rumus penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor nilai yang dicapai}}{\text{Skor maximum}} \times 100\% =$$

Dengan kriteria nilai sebagai berikut:

A = Baik Sekali jika 85% - 100%      C = Cukup jika 56% - 74%  
B = Baik: jika 75% - 84%                D = Kurang jika dibawah 55%

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif lewat supervisi kepala sekolah terhadap guru melalui pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Menurut Suharsimini Arikunto (2013:3) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian deskriptif ini dilakukan di TK Santa Maria Sidikalang, Tahun Ajaran 2024/2025 pada semester pertama, pelaksanaan penelitian dimulai dari hari Kamis/ 19 September 2024 sampai dengan Jumat/ 25 Oktober 2024. Dari rentang waktu pelaksanaan penelitian tersebut maka penelitian pertama dilaksanakan pada Kamis/ 19 September 2024, demikian seterusnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di TK Santa Maria Sidikalang, yang terdiri dari lima orang guru kelas. Darilima guru tersebut, satu orang mengajar di kelas TK-A, sementara empat orang lainnya mengajar di kelas TK-B. Masing-masing kelas memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda, sehingga setiap guru bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing anak-anak di kelas yang mereka ampu. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai peran, metode pengajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh guru-guru tersebut dalam menjalankan tugasnya untuk memfasilitasi perkembangan anak-anak di setiap kelas.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau tanggapan dari guru terkait dengan tema/ topik/ sub topik, capaian, tujuan, materi, metode, model, media, sumber belajar dan asesmen yang digunakan. observasi ini dirancang untuk mengevaluasi kualitas atau efektivitas perencanaan pembelajaran, dengan memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti kesesuaian materi, tujuan, metode, dan aspek pembelajaran lainnya.

### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penilaian perencanaan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui instrumen ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana berbagai elemen dalam perencanaan pembelajaran, tema/ topik/ subtopik, capaian, tujuan, materi, metode, model, media, sumber belajar dan asesmen yang digunakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen ini berbentuk **observasi** yang berisi sejumlah variabel atau indikator yang akan dinilai oleh evaluator berdasarkan skala nilai A, B, C dan D. Setiap variabel dilengkapi dengan indikator yang memandu penilaian terhadap kualitas elemen-elemen perencanaan pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Tingkat keberhasilan guru dalam supervisi dilihat dari rubrik penilaian guru yaitu supervisi perangkat pembelajaran dan supervisi pembelajaran. Data yang telah terkumpul diolah kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Untuk mengolah data pada penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Semua perangkat pembelajaran dikumpulkan untuk dinilai.
- 2) Hasil supervisi kelas dikumpulkan
- 3) Data yang diperoleh diperiksa kembali untuk melengkapi total nilai yang diperoleh guru
- 4) Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.
- 5) Menghitung persentase nilai guru dalam bentuk tabel berdasarkan hasil supervisi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendeskripsikan pelaksanaan supervisi kelas disajikan melalui persentasi.

Penilaian dikatakan baik sekali jika hasil penilaian perangkat pembelajaran mencapai 85%-100% sedangkan penilaian baik jika guru memperoleh nilai 75%-84%, selanjutnya dikatakan cukup jika guru memperoleh nilai 56% - 74% dan 55% kebawah dikatakan kurang.

### Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru-guru yang diamati tanpa negosiasi individu.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran guru-guru di dalam kelas lewat supervisi serta kendala yang dialami oleh guru-guru dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam perbaikan pembelajaran di TK Santa Maria Sidikalang. Maka metode yang dianggap cocok adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu Pendidikan antara lain manajemen kelas lewat proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak tindak lanjut supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi, peneliti melihat nilai yang diperoleh guru berdasarkan dua aspek yang diamati, yaitu Perencanaan RPP dan Pembelajaran di Kelas, serta rata-rata nilai keseluruhan.

Tabel 1. Hasil supervisi awal

No	Nama Guru	Perencanaan RPP	Pembelajaran di kelas	Rerata
1	Tiur Simanullang, S.Pd.	74	75	74,5
2	Agnes Marlina Sipayung, S.Pd.	75	77	76
3	Dewi Sartika Malau, S.Pd.	73	74	73,5
4	Eka Riwidi Pasaribu, S.Pd.	71	72	71,5
5	Rosdiana Marbun, S.Pd.	75	76	75,5
Rata-rata				74,2

Berdasarkan hasil supervisi awal, diperoleh rata-rata nilai sebesar 74,2, yang termasuk dalam kategori **Cukup**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun para guru telah memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menyusun RPP serta melaksanakan pembelajaran di kelas, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Beberapa kendala mungkin muncul dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran, seperti pemilihan metode yang kurang variatif, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran atau kurangnya efektivitas dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan

melalui pendekatan individu kepada setiap guru, diskusi, pelatihan dan penyediaan sumber belajar yang lebih mendalam agar kualitas perencanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat meningkat ke kategori yang lebih baik.

### **Tindak Lanjut berdasarkan hasil supervisi awal**

Berdasarkan hasil supervisi yang menunjukkan nilai yang kurang maksimal/ masuk kategori cukup beberapa **tindak lanjut** yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyusunan RPP dan pembelajaran di kelas antara lain:

- a. Pendekatan individu kepada setiap guru
  - 1) Peneliti mencoba melakukan pendekatan individu kepada setiap guru untuk mendengarkan dan memahami kendala atau kesulitan yang mereka hadapi terkait dengan penyusunan RPP dan proses pembelajaran di kelas
  - 2) Memberikan masukan yang konstruktif berdasarkan temuan selama observasi dan memberikan solusi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan guru.
  - 3) Meningkatkan kepercayaan diri guru melalui dukungan moral dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas
  - 1) Peneliti mengadakan diskusi kelompok rutin antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan masukan terkait pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun.
  - 2) Membahas keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan mencari solusi bersama untuk memperbaiki kelemahan yang ada.
  - 3) Evaluasi secara berkala setelah setiap pembelajaran untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan bagaimana cara-cara pembelajaran dapat diperbaiki.
  - 4) Peneliti melihat bahwa diskusi ini dapat meningkatkan keterbukaan antar guru dan mendorong mereka untuk saling belajar dari pengalaman masing-masing dalam mengimplementasikan RPP.
- c. Pelatihan untuk guru
  - 1) Setelah mengikuti dan melihat hasil perencanaan RPP yang masih kurang maksimal dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti mengadakan pelatihan untuk guru-guru TK Santa Maria dalam penyusunan RPP yang lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum Merdeka dengan mengikuti platform merdeka mengajar (PMM).
  - 2) Memberikan pelatihan tentang teknik pembelajaran aktif seperti kolase gambar dengan menggunakan barang-barang bekas ataupun kertas hasil pelubang kertas yang sebenarnya kurang bermanfaat.
  - 3) Peneliti menganggap bahwa pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas penyusunan RPP dan penerapan metode yang lebih variatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- d. Penyediaan sumber belajar yang memadai
  - 1) Menyediakan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang dipelajari, seperti gambar, video-video kreatif, atau bahkan alat kolase yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema/ topik/ subtopic yang sudah ditentukan.
  - 2) Membekali guru dengan sumber daya digital atau bahan ajar yang relevan dengan pembelajaran di TK, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
  - 3) Penyediaan media yang tepat akan membantu guru untuk mengimplementasikan RPP dengan lebih mudah dan efektif, serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

### Hasil supervisi setelah tindak lanjut

Setelah dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan, pendampingan, dan diskusi refleksi, berikut adalah hasil supervisi setelah tindak lanjut:

Tabel 2. Hasil supervisi setelah tindak lanjut

No	Nama Guru	Perencanaan RPP	Pembelajaran di kelas	Rerata
1	Simanullang, S.Pd.	84	84	84
2	Agnes Marlina Sipayung, S.Pd.	85	85	85
3	Dewi Sartika Malau, S.Pd.	83	83	83
4	Eka Riwidi Pasaribu, S.Pd.	83	82	82.5
5	Rosdiana Marbun, S.Pd.	84	84	84
<b>Rata-rata</b>				<b>83,7</b>

Setelah dilakukan tindak lanjut, hasil supervisi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada perencanaan RPP dan pembelajaran di kelas, dengan rata-rata nilai 83,7, yang menunjukkan bahwa mutu pembelajaran semakin meningkat dan berada dalam kategori baik.

### Perbandingan hasil Supervisi awal dengan supervisi setelah tindak lanjut

Dari hasil supervisi di atas, maka dibuatlah perbandingan sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan hasil supervisi awal dengan supervisi setelah tindak lanjut

No	Nama guru yang di Supervisi	Hasil Supervisi		Keterangan
		Supervisi 1	Supervisi 2	
1	Tiur Simanullang, S.Pd.	74,5	84	Meningkat
2	Agnes Marlina Sipayung, S.Pd.	76	85	Meningkat
3	Dewi Sartika Malau, S.Pd.	73,5	83	Meningkat
4	Eka Riwidi Pasaribu, S.Pd.	71,5	82.5	Meningkat
5	Rosdiana Marbun, S.Pd.	75,5	84	Meningkat
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>74,2</b>	<b>83,7</b>	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua guru mengalami peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan tindak lanjut. **Agnes Marlina Sipayung, S.Pd.** mengalami peningkatan tertinggi, sedangkan **Eka Riwidi Pasaribu, S.Pd.** mengalami peningkatan terendah. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang menunjukkan dampak positif tindak lanjut dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penyusunan RPP dan pembelajaran di kelas TK Santa Maria Sidikalang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil supervisi awal, rata-rata nilai perencanaan RPP dan pembelajaran di kelas masih dalam kategori cukup yakni 74,2. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di TK Santa Maria Sidikalang masih menghadapi beberapa kendala dalam menyusun RPP dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dilakukan berbagai tindak lanjut, seperti pendekatan individu kepada guru, diskusi kelompok, pelatihan/workshop, serta penyediaan sumber belajar yang lebih memadai. Setelah dilakukan pendampingan ini, hasil supervisi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai naik menjadi 83,7, masuk dalam kategori baik. Semua guru mengalami peningkatan, seperti Agnes Marlina Sipayung, S.Pd. menunjukkan peningkatan tertinggi dan Eka Riwidi Pasaribu, S.Pd. mengalami peningkatan terendah. Peningkatan ini membuktikan bahwa tindak lanjut yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kualitas perencanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan

demikian, dampak tindak lanjut sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di TK Santa Maria Sidikalang.

### KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak tindak lanjut terhadap peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran sampai pada tahap kunjungan ke dalam kelas. Bentuk pelaksanaan supervisi diawali dengan diskusi perangkat pembelajaran dengan guru, jika masih ada yang diperbaiki maka guru diberi kesempatan untuk memperbaiki perangkat belajar sesuai dengan hasil diskusi dengan supervisor. Tahapan ini tidak termasuk pada tahapan penilaian, ini dilakukan untuk membantu guru menyiapkan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan guru yang bersangkutan. Perangkat yang dinilai adalah setelah supervisor melakukan diskusi dengan guru yang disupervisi, apakah sesuai dengan yang sudah didiskusikan, yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Supervisi ini dilakukan untuk 5 orang guru kelas. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan melakukan refleksi bersama guru yang disupervisi dan memberikan motivasi untuk pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan. Untuk kembali melihat perkembangan guru akan dilanjutkan pada supervisi semester selanjutnya.

Dilihat dari hasil sebelum melakukan supervisi perangkat pembelajaran dan setelah melakukan supervisi perangkat pembelajaran, terlihat ada peningkatan, Berdasarkan hasil supervisi awal, rata-rata nilai perencanaan RPP dan pembelajaran di kelas masih dalam kategori cukup yakni 74,2 dan setelah dilakukan tindak lanjut nilainya rata-rata nilai naik menjadi 83,7, masuk dalam kategori baik.

Maka dapat dikatakan bahwa dampak tindak lanjut supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang direncanakan dengan baik akan dapat mempengaruhi pembelajaran di kelas dengan baik juga. Tetapi masih perlu untuk melakukan supervisi secara terus menerus untuk membantu guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Abdulrahman. (2015). *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, Mukhtar, dkk. (2023). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jambi: Gaung Persada Press Group.
- Masidjo. (1997). *Tugas Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Darma.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Dilla, Trini May. (2017). Analisis Kinerja Sekolah (Studi Kasus SDN 002 Koto Peraku Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi), *Jom FISIP*, 4 (2): 1-14. Diakses dari <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15914>
- Muspawi, Mohamad. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21 (1): 101-106. Diakses dari <https://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/viewFile/1265/803>
- Aam Nurpatimah, dan Saputra, Adi. 2022. *Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Anak Usia*



- 
- Dini (PAUD)*. Jurnal PAUD Emas, 1 (2): 8-12. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/18874>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. Pearson Education.
- Baruta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*.